

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek K-24 Teuku Umar Lampung selama 2 minggu yaitu pada tanggal 25 Januari 2021 – 06 Februari 2021 dapat disimpulkan bahwa PKPA ini telah :

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker mengenai peran penting apoteker dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan melakukan tugas dan tanggung jawabnya yaitu pelayanan kefarmasian.
2. Memberikan bekal kepada calon apoteker terkait dengan pekerjaan kefarmasian yang terjadi di apotek meliputi pengelolaan sediaan farmasi seperti perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan; serta pelayanan farmasi klinis seperti pelayanan resep dan non-resep.
3. Memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat serta mempelajari kegiatan dalam pelayanan farmasi klinis di apotek seperti analisis resep, bagaimana melakukan komunikasi dua arah sampai dengan bagaimana melakukan pelayanan informasi obat yang baik kepada pasien.
4. Memberikan bekal kepada calon apoteker dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang professional.

5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek serta tindakan yang harus dilakukan oleh seorang apoteker untuk mengatasi permasalahan tersebut

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan kegiatan PKPA di Apotek K-24 Teuku Umar Lampung adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang akan melaksanakan PKPA perlu meningkatkan pengetahuannya mengenai pelayanan farmasi klinis, kemampuan dalam berkomunikasi dua arah dan kepercayaan diri agar dapat memberikan pelayanan farmasi klinis seperti informasi dan edukasi kepada pasien dengan baik dan benar.
2. Mahasiswa yang akan melaksanakan PKPA diharapkan dapat lebih memepelajari mengenai jenis obat-obatan yang terdapat di pasaran termasuk berbagai macam merek dagang dan potensinya, dosis, mekanisme kerja, serta cara penggunaan yang tepat.
3. Mahasiswa yang akan melakukan PKPA diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA di apotek sehingga dapat memperoleh wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang lebih lagi dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, P. O., Knoben, J. E., and Troutman, W. G., 2002, *Handbook of Clinical Drug Data*, 10th ed, McGraw-Hill, New York.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, *Pusat Informasi Obat Nasional*, <http://pionas.pom.go.id/monografi/glikuidon>, diakses pada 10 Februari 2021.
- BNF Staff, 2020, *British National Formulary* 80, Pharmaceutical Press, London.
- Furman, B. L., 2016, Reference Module in Biomedical Sciences : Glikuidone, *Elsevier*, United Kingdom.
- Hamzah, R. A. M., 2014, Management of Scabies Patient, With Secondary Infection in 7 Years Old Boys, *J Agromed Unila*, **1(2)**, pp. 151-155.
- McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information Essentials*, American Society of Health-System Pharmacists, Bethesda.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1990, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/MENKES/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek Nomor 1*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1332/MENKES/X/2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis*, Kemenkes RI, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia, 2014, *Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor PO.005/PP.IAI/1418/VII/2014 tentang Papan Nama Praktik Apoteker*, Ikatan Apoteker Indonesia, Jakarta.
- PERKENI, 2015, *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*, PERKENI, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2010, *Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2010 tentang Prekursor*, Jakarta.